

## MORALITAS, INTEGRITAS DAN KREATIFITAS DI KAMPUNG IWUL

Widhi Ariyo Bimo<sup>1</sup>, Muhammad maftuh, Raden Mita A<sup>2</sup>

[widhi@uika-bogor.ac.id](mailto:widhi@uika-bogor.ac.id)

Dosen Fakultas Ekonomi<sup>1</sup>, Mahasiswa Fakultas Ekonomi<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kuliah kerja nyata (KKN) salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan secara interdisipliner, lintas sektoral dan komprehensif. Lokasi tim KKN kelompok 04 Universitas Ibn Khaldun bertempat di Desa Bojong sempu, kecamatan Parung, Kabupaten Bogor. Selama kurang lebih satu bulan sejak di lepas padab tanggal 07 agustus 2017 sampai dengan 07 september 2017. Program kerja KKN telah dilaksanakan secara keseluruhan dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Walaupun beberapa pelaksanaan kegiatan ada yang kurang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, namun kegiatan tetap berjalan lancar dan program kerja terlaksana dengan sangat baik. Program-program kerja yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu : mengadakan Bimbingan belajar untuk anak usia SD (bidang pendidikan), mengadakan kegiatan PHBS yang di peruntukan untuk anak usia Paud (bidang kesehatan), inovasi pemanfaatan Tahu dengan membuat nugget tahu yang diperuntukan untuk ibu-ibu pengajian di desa bojong sempu (bidang ekonomi), membuat plang-plang jalan (bidang infrastruktur), dan membantu remaja-remaja desa bojong sempu dalam pembuatan proposal. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: (1) Pendekatan religius; (2) Pendekatan organisasi; (3) Pendekatan kekerabatan; (4) Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat.

***Kata Kunci : Industri Rumah Tangga, Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat.***

### PENDAHULUAN

Desa Bojong sempu merupakan desa yang berada di Kecamatan Parung kabupaten Bogor. Letak wilayah bojong sempu sekitar  $\pm$  2 KM dari kantor kecamatan parung. Jika dilihat infrastuktur seperti jalan dalam kondisi baik tidak berlubang. Jarak antara dusun saling berjauhan. Desa Bojong sempu terletak Sebelah utara Desa Bojong indah, sebelah selatan Desa waru, sebelah barat Desa jampang dan sebelah timur Desa Jabon mekar.

Jika dilihat dari keadaan masyarakat di desa bojong sempu, masyarakatnya yang ramah, serta dalam hal agama cukup baik dilihat dari banyaknya mushala yang di jadikan tempat ibu-ibu untuk mengaji dan anak-anak untuk belajar BTQ. Namun yang di sayangkan masih minimnya kesadaran dalam hal pendidikan formal. Mayoritas di desa bojong sempu anak-anak yang masih usia SD, sudah putus sekolah dengan berbagai macam alasan, salah satunya tidak ada dukungan sekaligus dorongan orangtua agar anak-anaknya melanjutkan pendidikan. Meskipun demikian masih

banyak anak di desa bojong sempu yang semangat belajarnya tinggi dan orangtuanya tetap mendukung. Jenjang pendidikan terakhir mayoritas SD, dan beberapa yang sampai lulus pada jenjang SMA bahkan Perguruan Tinggi tetapi masih sangat sedikit jumlahnya. Tidak heran jika desa bojong sempu termasuk desa yang angka buta aksaranya tinggi. Lembaga pendidikan yang terdapat di desa bojong sempu adalah Sekolah Dasar, dan SMP.

Desa bojong sempu, mayoritas penduduknya memproduksi tahu baik itu tahu putih maupun tahu kuning, hampir setiap rumah membuat dan memproduksi tahu, yang di buat masih menggunakan alat-alat tradisional dengan menggunakan bahan-bahan yang alami, tidak mengandung pewarna atau pengawet yang berbahaya, misal tahu yang berwarna kuning di hasilkan dari warna kunyit. Kacang kedelai itu sendiri di beli oleh masyarakat dari agen yang biasanya sekali datang membawa berton-ton kacang kedelai. Sedangkan pemasarannya masih belum secara luas (mereka mengirim tahu-tahu itu ke beberapa pasar yang ada di bogor, misal pasar parung dan pasar ciseeng). Dan yang sangat di sayangkan belum adanya variasi produk dari kacang kedelai atau dari tahu itu sendiri. Yang sebenarnya jika di inovasikan dapat di jadikan berbagai macam produk yang dapat bernilai jual tinggi.

### ***Keadaan Geografis***

Bojong sempu merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Luas Desa/kelurahan Bojong Sempu 195.682,00 Ha dan titik koordinat 106.710251 BT/ -6.440116 LS. Desa Bojong Sempu terdiri dari 3 dusun, 4 RW

(Rukun Warga), dan 16 RT (Rukun Tetangga) dengan batas-batas wilayah:

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Bojong Indah
2	Selatan	Waru Jaya
3	Timur	Iwul Jabon Mekar
4	Barat	Parigi Mekar

### ***Kondisi Masyarakat***

Jumlah penduduk Desa Bojong Sempu tercatat sebanyak 1.999 Jiwa, terdiri dari:

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	4.281
Perempuan	4.028

Kesadaran masyarakat desa bojong sempu dalam hal pendidikan masih kurang baik, karena sebagian besar anak berhenti sekolah pada saat duduk di bangku sekolah dasar. Meskipun ada beberapa masyarakat yg melanjutkan hingga SMA bahkan hingga perguruan tinggi.

Masyarakat di Desa Bojong Sempu sangat gemar dengan lauk pauk dari bahan kacang kedelai. Awal tahun 2008, masyarakat mulai geram dengan susah dan mahalnya harga lauk pauk bahan kedelai di pasar tradisional maupun di swalayan. Tahu merupakan salah satu pangan yang digemari oleh masyarakat. Secara tidak langsung, keberadaan pangan berbahan kedelai berdampak terhadap pola makan dan ekonomi masyarakat. Tahu, memiliki kandungan kalori protein nabati yang cukup tinggi, demikian juga kandungan lemak, vitamin dan mineral. Adanya industri tahu, memberikan peluang bisnis dan penyerapan tenaga kerja. Pemerataan kesempatan berusaha cukup berarti dengan berdirinya industri ini. Industri kecil pembuatan tahu cukup memiliki peran di sisi ekonomi masyarakat desa. Industri tahu memiliki interaksi ekonomi yang luas.

Interaksi tersebut meliputi petani kedelai, kayu bakar, petani garam, petani bumbu kunyit, yang berimbas terhadap industri perkakas tahang, jamrong, tambir, ember dan drum. Disamping itu, industri tahu merupakan industri kolektif, artinya berkelompok.

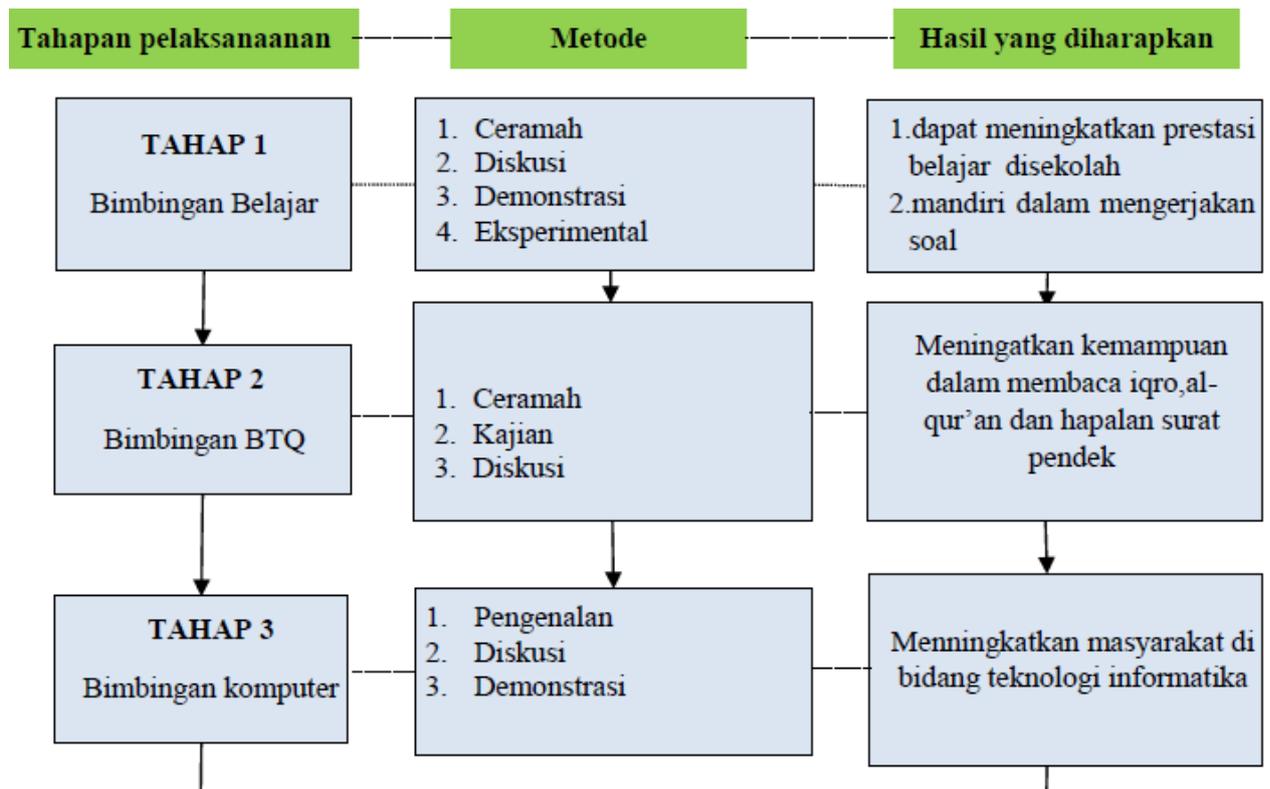
Desa Bojong Sempu merupakan sebuah desa yang legendaris akan industri tahu, dengan cita rasa tahu yang khas. Masa ketenaran kampung Iwul adalah

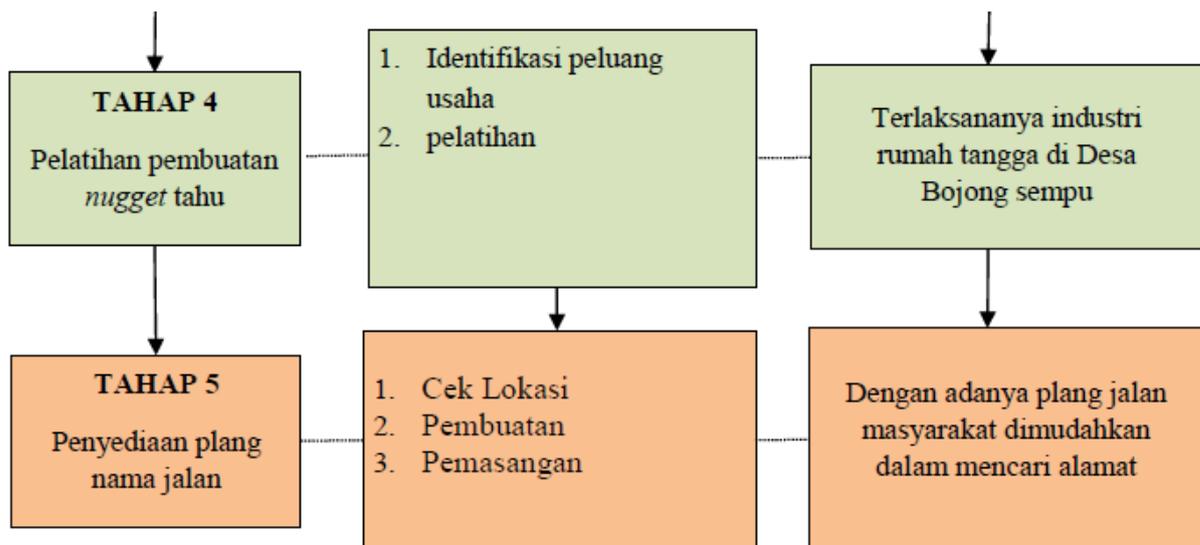
masa presiden Soeharto di tahun 1980-an mengunjungi kampung Iwul pada program pemberian bantuan kredit mesin penggilingan tahu. Industri kampung Iwul memiliki nilai khas dengan tidak menggunakan bahan pengawet pada pembuatannya, dengan tekstur yang renyah, padat dan pewarna alami dari kunyit.

## METODE PENGABDIAN

### Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:





**Metode Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Pendekatan religius, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama sebagai basis kegiatan. Pendekatan ini sangat penting karena permasalahan pemahaman radikalisme dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh faktor keimanan, pengalaman keagamaan, rasa tanggungjawab dan pengetahuan
- b. Pendekatan organisasi, Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Bahari (2010) dimana dia menemukan bahwa keterlibatan organisasi mempunyai pengaruh langsung terhadap toleransi.
- c. Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah dengan banyak memberikan permainan peran. Hal ini dilakukan untuk memberi pengalaman riil kepada peserta didik tentang sesuatu yang dilakukan atau dirasakan oleh orang lain. Memang, dalam prakteknya, tidak seluruh aspek

harus menggunakan permainan ini. Dalam beberapa hal, terdapat kegiatan-kegiatan yang hanya golongan tertentu untuk melakukannya. Sejalan dengan konsep Joyce dan Weil, cooperative learning yang digagas Slavin (2005) dapat digunakan untuk membangun kesadaran toleransi masyarakat. Hal ini karena penekanan dari konsep pendidikan ini adalah kerjasama yang merupakan urat nadi toleransi. Dengan demikian, model pendidikan yang akan dibangun menggunakan dua konsep utama yaitu role playing model dan cooperative learning model.

**Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program**

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan anak – anak yang bersedia mengikuti bimbingan belajar
- b. Mempersiapkan tempat untuk pembinaan dan pelatihan.
- c. Mempersiapkan tempat untuk demonstrasi pembuatan nugget tahu.
- d. Bersama-sama memasang plang jalan.

**Langkah evaluasi**

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan masyarakat.
- b. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk menguji pemahaman masyarakat terhadap program kerja yang sudah dilaksanakan.



- a. Baca Tulis Qura'an (BTQ)
- b. Bimbingan belajar berbasis teknologi
- c. Pengenalan Teknologi, Informasi dan Komunikasi

**REALISASI PROGRAM**

Pada pelaksanaan program Kelompok 004 KKN Tematik Terintegrasi 2017, yang dilaksanakan di Desa Bojong Sempu RW.003 terdapat 5 Program Unggulan sebagaimana yang tersebut di bawah ini:

**Bidang Pendidikan**

Berdasarkan observasi dilapangan desa Bojong Sempu adalah desa yang dikenal dengan minim pendidikan, rata-rata masyarakat desa Bojong Sempu putus sekolah sejak SD belum tuntas, Bahkan kebanyakan dari mereka masih tinggi buta aksara oleh karena itu kami membuat program kerja yang memberantas atau mengurangi tingkat buta aksara di Desa Bojong Sempu, dan respon masyarakat sekitar sangat baik dan bersemangat untuk mengikuti bimbingan belajar ini.

**Ekonomi**

Dalam program ini, dikarenakan mayoritas masyarakat Desa Bojong Sempu pada setiap rumah memproduksi tahu (home industri), mahasiswa memiliki inovasi dalam mengembangkan penyajian tahu dengan cara terbaru dan praktis untuk dibuat dan di praktekkan di rumah oleh ibu-ibu rumah tangga, jadi untuk sasaran pada program sosialisasi ini adalah ibu-ibu rumah tangga Desa Bojong Sempu. Dengan harapan agar cara penyajian ini dapat menginspirasi dan dapat meningkatkan nilai jual di bidang pemasaran berbahan dasar tahu.



- a. Sosialisasi Usaha Kecil Menengah (inovasi dan kreasi penyajian tahu untuk meningkatkan nilai jual)

### **Kesehatan**

Gerakan cuci tangan sehat Dan Pemberantasan Demam Berdarah merupakan kegiatan yang diselenggarakan di PAUD AL-IKHSAN dengan sasaran anak-anak didik di PAUD tingkat 1 dan 2, program ini bertujuan memberi gambaran tentang tatacara cuci tangan yang benar dan serta memahami dampak yang terjadi jika tidak melakukan cuci tangan dengan baik dan teratur. Dengan adanya program gosok gigi ini diharapkan siswa memiliki pengetahuan dan dapat mempraktikan setiap mau dan sesudah makan, Buang Air Besar, Buang Air Kecil, dan setelah memegang uang atau benda yang rentan kuman. Begitupun dengan Program Pemberantasan Demam Berdarah yaitu Penerapan 3M (Menguras, Menutup, Mengubur) dengan sasaran para Ibu guru dan orang tua murid di PAUD AL-IKHSAN. Pada penerapan program ini diharapkan para ibu-ibu lebih memperhatikan tentang kebersihan lingkungan sekitar, seperti penimbunan barang bekas, penampungan air, sebagai sarana tempat berkembang biaknya nyamuk penyebab Demam Berdarah.



a. Program Cuci Tangan Dan Pemberantasan Demam Berdarah

### **Sosialisasi Lingkungan Masyarakat**

#### **a. Pengajian**



#### **b. Santunan Anak Yatim**

c. Berpartisipasi kegiatan masyarakat (lomba kegiatan perayaan HUT RI KE-72, gotong royong, dll)

d. Penyuluhan kegiatan Kuliah Kerja Nyata



#### **e. pembuatan plang gang jalan**

Program kerja dalam bidang infrastruktur ini adalah pembuatan papan plang Gang Jalan yang akan dipasangkan di semua RW.003 di Desa Bojong Sempu RT.002 Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan pelaksanaannya di posko KKN.

#### **f. Penyuluhan Pembuatan Proposal**

Program kerja ini bertujuan untuk peningkatan tertib administrasi khususnya dalam membuat suatu kegiatan guna bertujuan peran aktif para pemuda/i khususnya RW 003 desa bojong sempu. Dalam kegiatan peningkatan sumber daya manusia berfokus dalam pembuatan proposal kegiatan sosial, surat – surat dan birokrasi.



g. Pembagian bibit pohon kepada masyarakat

Masyarakat menyambut positif program-program yang dilaksanakan di bidang Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia. Terutama pada saat gotong royong, Ibu-ibu sangat antusias mengikutinya. Program ini dapat berjalan dengan lancar dan disambut baik oleh kepala Desa Bojong Sempu dan Masyarakat Sekitar.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) Tematik Terintegrasi 2017 yang berlokasi di RW 003 desa bojong sempu kecamatan parung berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan/infrastruktur) sesuai dengan pilar KKN (pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan).

Pada dasarnya masyarakat merasa terbantu dengan program – program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Terintegrasi 2017 kelompok 004. Fokus pada program kerja yang pada bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia. Masyarakat khususnya RW 003 desa bojong sempu merasa terbantu dengan inovasi mahasiswa

dengan program kerja pembuatan nugget tahu, karena mayoritas masyarakat sekitar mempunyai home industry pembuatan tahu terbantu dengan penyajian tahu dengan variasi yang menarik.

Partisipasi masyarakat sangat aktif dan mendukung dengan adanya program kerja kami. Dimana pendekatan sosialisasi yang aktif dari mahasiswa kepada warga sekitar maka program kerja sangat diterima baik moril dan materil.

Adapun kendala teknis secara umum yaitu pada peran mahasiswa yang berbeda – beda dalam bersosialisasi akibatnya perlu adanya sinkronisasi dan koordinasi antar kelompok.

Berbagai program kerja yang sudah dilaksanakan selama KKN Tematik Terintegrasi 2017 dilaksanakan besar harapan dari kami semoga berkelanjutan dan peran aktif pemuda/i ditingkatkan guna membangun masa depan desa bojong sempu lebih maju dan berkembang.

## REFERENSI

- Bahari. (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)*. Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Bapak Dedi, (2017) *Monografi Desa Bojong Indah Kecamatan parung Kabupaten Bogor*
- Eska Perdana Prasetya (2016), *The Effect of Students' Perception on School Environment and Self-discipline towards Their Achievement in Learning English: A Survey at a Private Vocational School in Bogor*. *E-Journal Universitas Ibn Khaldun Bogor*
- Gall, M.D., Gall, J.P. dan Borg,W.R. (2003). *Educational Research an Introduction*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Kepala Sekolah Ibu Ade,S.Pd (2017) : *PAUD Al Mubarakah Desa Bojong Indah Kecamatan Parung*
- Kepala Sekolah Pak Murod,S.Pd (2017) : *SD Muhammadiyah 58 Desa Bojong Indah Kecamatan Parung RT/RW 015/004*
- Kusumadewi,L.R. (1999). *Sikap dan Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa: Studi di Tiga Perguruan Tinggi di Jakarta*. Skripsi. Depok: FISIP UI.
- Rachmawati, AFD. (2006). *Toleransi Antar Umat Islam dan Katolik: Studi Kasus di Dukuh Kasaran, Desa Pasungan, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.
- Slavin, R.E. (2005). *Cooperative learning: theory, research and practice*. London: Allyn and Bacon.
- Talib,A.T dan Gill, S.S. (2012). *Socio-religious tolerance: exploring the Malaysian experience*. *Global Journal of Human Social Science*. 12(8). 49-54.
- Tim Penyusun. (2008). *Toleransi dalam Pasungan: Pandangan Generasi Muda terhadap Masalah Kebangsaan, Pluralitas dan Kepemimpinan Nasional*. Jakarta:SETARA Institute.